

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

SEPTIANA RAHAYU

13804241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh :
SEPTIANA RAHAYU
13804241015

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 28 September 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dra. Barkah Lestari, M.Pd
NIP. 19540809198003 2 001

PENGESAHAN




Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
SEPTIANA RAHAYU
13804241015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Oktober 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad H.S.F, SE., M.Si.	Ketua Penguji		24-10-2017
Dra. Barkah Lestari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24-10-2017
Dra. Sri Sumardiningsih, M.Si.	Penguji Utama		24-10-2017

Yogyakarta, 25 Oktober 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugilarsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Septiana Rahayu

NIM : 13804241015

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1
SEWON TAHUN AJARAN 2016/2017**

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 September 2017
Penulis,



Septiana Rahayu
NIM. 13804241015

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah,6-8)

“Jika kamu tidak kuat menanggung lelahnya belajar maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan”. (Imam Syafi’i)

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh"
(Andrew Jackson)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya karya kecil untuk orang-orang yang saya sayangi. Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terimakasih untuk kedua orang tuaku tersayang yang tiada henti memberikan kasih sayang, motivasi, dan untaian doa yang selalu dipanjatkan. Terima kasih atas kerja keras, pengorbanan dan ridhamu sehingga aku bisa menjadi seperti sekarang.

Ku bingkiskan karya sederhana ini untuk kakakku Andi Wibowo dan Afriyanti Lestari atas dukungannya.

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Septiana Rahayu
13804241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. 3) Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon sejumlah 106 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Metode analisis data menggunakan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} 5,732 dan nilai signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} 4,896 dan nilai signifikansi 0,000. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai F_{hitung} sebesar 43,378 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,457 atau 45,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar sebesar 45,7%, sedangkan sisanya 54,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

**THE EFFECT OF PEERS ENVIRONMENT AND LEARNING
MOTIVATION TO ECONOMY LEARNING OUTCOMES ON STUDENT OF
CLASS X IIS 1 SEWON SENIOR HIGH SCHOOL
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
Septiana Rahayu
13804241015

ABSTRACT

This research aimed to find out: 1) The effect of peers environment to economy learning outcomes on students of class X IIS 1 Sewon Senior High School academic year 2016/2017. 2) The effect of learning motivation to economy learning outcomes on students of class X IIS 1 Sewon Senior High School academic year 2016/2017. 3) The effect of both peers environment together with learning motivation to economy learning outcomes on students of class X IIS 1 Sewon Senior High School academic year 2016/2017.

This research was an ex-post facto research with quantitative approach. The respondent of this reseach was 106 students of class X IIS in 1 Sewon Senior High School. The test of instrument validity used product moment correlation and realibility test using Alpha Cronbach's formula. The prerequisite analysis test consists of linearity test and multicolinearity test. The data analysis method using multiple regression.

The result of research showed: 1) There were a positive and significance effect of peers environment to the students' learning outcomes with the $t_{observed}$ 5,732 and significance value was 0,000. 2) There were a positive and significance effect of learning motivation to the students' learning outcomes with the t value 4,896 and significance value 0,000. 3) There was a positive and significance effect of peers environment and learning motivation to the students' learning outcomes with the $F_{observed}$ 43,378 and significance value was 0,000. The score of the determination coefficient (R^2) was 0,457 or 45,7%. This result indicated that the learning outcomes could be explained by the variable of peers environment and learning motivation equal to 45,7%, meanwhile the rest was about 54,3% that it was described by the other variabel that not be investigated.

Keywords: peers environment, learning motivation, learning outcomes

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017" dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk memperlancar proses skripsi.
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal pada masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Ibu Dra. Barkah Lestari, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran, dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sri Sumardiningsih, M.Si., selaku narasumber yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M.Si., selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
8. Drs. Marsudiyana, selaku Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan izin penelitian.
9. Ibu Sumartini, S.Pd., selaku guru mata pelajaran ekonomi yang telah berkenan memberikan waktu pelajaran untuk proses pengambilan data penelitian.
10. Siswa-siswi kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon yang telah bersedia untuk mengisi angket penelitian.

11. Sahabat-sahabatku selama empat tahun di bangku perkuliahan: Desy Mayang S, Andri Nurmalita S, Nita Nurwijayati, Vela Norlita, Fitri Rahayu, Nurul Fitriani yang selalu memberikan bantuan dan masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.
12. Shilvina Widi Irsyanti, Yurike Praptiana, Seffri Indah yang telah mengajarku banyak hal.
13. Sahabat-sahabatku seperjuangan KKN/PPL: Lando, Ajeng, Azmi, Dandi, Novita, Elisa yang sudah menjadi keluarga.
14. Sahabat-sahabatku Elvita, Nela, Isna, Ismi, Naya, Dona, Risma, Ayu, Rizqina, Safitri, Irina, Riva yang selalu memberikan semangat dan saling mendoakan.
15. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2013 A telah menjadi keluarga yang baik dalam masa perkuliahan.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 September 2017

Penulis,



Septiana Rahayu

NIM. 13804241015

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Belajar dan Hasil Belajar	14
a. Pengertian Belajar	14
b. Pengertian Hasil Belajar.....	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
d. Pengukuran Hasil Belajar.....	21
2. Lingkungan Teman Sebaya.....	24
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	24
b. Latar Belakang Timbulnya Lingkungan Teman Sebaya.....	25
c. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	26
d. Indikator Lingkungan Teman Sebaya	29
3. Motivasi Belajar	31
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	31
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	33
c. Manfaat Motivasi Belajar.....	33
d. Jenis-jenis Motivasi Belajar	34
e. Indikator Motivasi Belajar	35
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Paradigma Penelitian.....	43
E. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	46
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Subjek penelitian.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	54
I. Teknik Analisis Data.....	56
1. Deskripsi Data.....	56
2. Pengujian Persyaratan Analisis	58
a. Uji Linearitas.....	58
b. Uji Multikolinearitas	58
3. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	63
a. Kondisi Fisik Sekolah	63
b. Kondisi Non Fisik Sekolah	65
2. Deskripsi Data.....	65
a. Hasil Belajar Ekonomi	65
b. Lingkungan Teman Sebaya.....	68
c. Motivasi Belajar	71
B. Uji Prasyarat Analisis.....	75
1. Uji Linearitas.....	75
2. Uji Multikolinearitas	76
C. Uji Hipotesis Penelitian	77
1. Persamaan Garis Regresi Ganda	77
2. Uji Parsial (uji t).....	77
3. Uji Simultan (Uji F)	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
E. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian	49
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya.....	51
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	51
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban.....	52
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen	53
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel 7. Jumlah Peserta Didik	65
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi.....	66
Tabel 9. Distribusi Kategori Hasil Belajar Ekonomi	67
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	69
Tabel 11. Distribusi Kategori Lingkungan Teman Sebaya.....	70
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	72
Tabel 13. Distribusi Kategori Motivasi Belajar Ekonomi	74
Tabel 14. Hasil Uji Linearitas	75
Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 16. Hasil Uji Regresi.....	77
Tabel 17. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS	7
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	43
Gambar 3. Distribusi Kategori Hasil Belajar Ekonomi	68
Gambar 4. Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya	71
Gambar 5. Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar ekonomi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 2. Angket Penelitian	97
Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen Penelitian	102
Lampiran 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian	107
Lampiran 6. Hasil Distribusi Frekuensi Penelitian	114
Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas.....	119
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas	120
Lampiran 9. Hasil Analisis Data	122
Lampiran 10. Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	123
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian	128

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Agar pembangunan dapat tercapai maka dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu untuk mengelola serta dapat membangun negara. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran terbesar terhadap peningkatan kualitas manusia dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat terjadi di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki fungsi untuk membentuk peserta didik hingga menjadi orang yang bermanfaat di masyarakat. Pendidikan dapat diwujudkan dengan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang memuat aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk meningkatkan

kualitas pendidikan. Melalui pendidikan formal yang terjadi di sekolah diharapkan mampu menciptakan manusia yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki keterampilan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan kepada siswa sehingga memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa.

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat outputnya yaitu hasil belajar. Nana Sudjana (2005:3) berpendapat bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 3) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan angka melalui pengujian atau tes dan ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, nilai ujian akhir semester, dan nilai akhir semester. Hasil akhir dari setiap siswa tentu berbeda-beda. Ada yang mendapatkan nilai tinggi tetapi ada juga yang mendapatkan nilai yang rendah atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar maksimal. Namun, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal memerlukan usaha untuk belajar lebih giat. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar siswa). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis), misalnya kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan. Faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, dan keadaan cuaca.

Lingkungan teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal sosial yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Santrock (2009:109) teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Dalam lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh bagi perkembangan hasil belajar. Jika hubungan dengan teman sebaya yang positif maka akan berdampak positif dan jika hubungannya negatif maka akan berdampak negatif bagi siswa. Terkadang siswa lebih suka mengikuti gaya dan tingkah laku dari teman-temannya. Misalnya saja, siswa yang berteman dengan siswa yang rajin maka siswa tersebut juga akan memiliki sikap

rajin, dan sebaliknya. Saat masa remaja kedekatan siswa dengan teman sebaya lebih intensif daripada kedekatan dengan orangtua. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa lingkungan teman sebaya merupakan pengaruh terbesar dari tingkah laku remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Singga Dewi (2015) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 14 Semarang sebesar 18,8%. Hal ini diperkuat dengan penelitian menurut Evi Anggraini (2014) bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Sukodono. Variabel ini memberikan sumbangan relatif sebesar 68,46% dan sumbangan efektif sebesar 34,09%.

Pengaruh lingkungan teman sebaya dapat terjadi di dalam kelas, siswa seringkali sulit untuk fokus dalam belajar. Biasanya hal tersebut disebabkan oleh teman yang mengajak mengobrol. Sehingga hal tersebut berdampak pada pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Ada juga siswa yang membuat kelompok-kelompok tertentu dalam satu kelas. Selain itu terkait dengan tugas yang diberikan guru. Siswa biasanya mengerjakan tugas jika temannya juga mengerjakan tugas. Oleh karena itu lingkungan teman sebaya menjadi salah satu faktor penyebab siswa belum mencapai hasil belajar yang maksimal.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar

untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai (Sardiman, 2012: 75). Motivasi belajar yang tinggi akan diikuti oleh intensitas belajar yang lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, tentunya harus ada faktor-faktor pendorong dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa agar siswa mempunyai motivasi untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Motivasi adalah dorongan untuk dapat melakukan sebuah kegiatan belajar siswa dengan baik, usaha yang tekun serta kemauan untuk berkembang lebih baik lagi. Dengan demikian, adanya sebuah motivasi belajar maka siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan belajar mereka secara maksimal, sehingga mereka yang memiliki motivasi belajar tinggi akan semaksimal mungkin berusaha untuk mendapatkan hasil belajar lebih baik. Sardiman (2009:83) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi tinggi memiliki ciri-ciri: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat untuk sukses, senang belajar mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan mempunyai orientasi ke masa depan yang akan datang. Motivasi belajar yang tinggi juga tercermin dari ketekunan siswa yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses walaupun banyak kesulitan

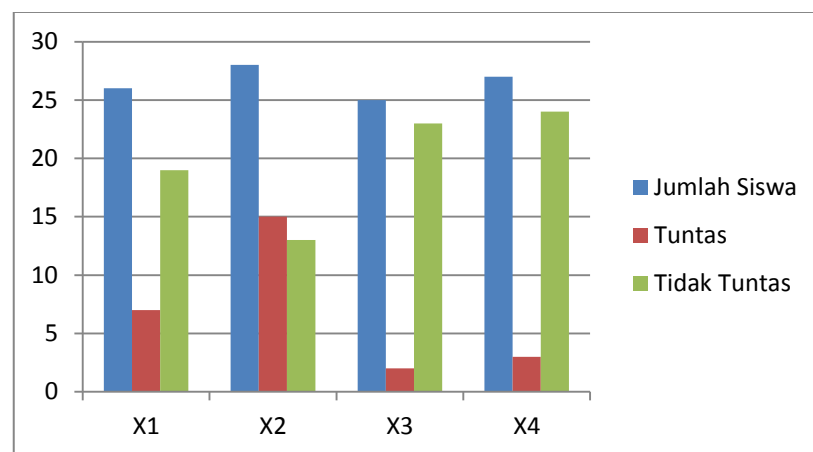
yang datang. Siswa yang belum mengetahui tentang tujuan dan pentingnya belajar akan memiliki motivasi yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Susanti (2013) bahwa variabel motivasi belajar memiliki $t_{hitung} 2,179 > t_{tabel} 1,997$ dan level signifikansi 0,003. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel motivasi belajar positif signifikan terhadap hasil belajar. Diperkuat dengan penelitian oleh Ainil Huda (2013) bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Lembah Melintang sebesar 25,8%. Akan tetapi kedua hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Tiara Nadip Putri dan Gatot Isnani. Variabel motivasi mempunyai nilai signifikansi 0,470 di mana lebih dari 5% sehingga tidak ada pengaruh positif yang signifikan variabel motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

SMA Negeri 1 Sewon merupakan sekolah yang berlokasi di Jalan Parangtritis Km 5 dan menjadi salah satu Sekolah Menengah Atas yang menerapkan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 siswa diajarkan untuk belajar secara mandiri dan tidak tergantung kepada guru. SMA Negeri 1 Sewon telah banyak memiliki prestasi, baik di bidang akademis maupun non akademis. Fasilitas yang tersedia di lingkungan SMA Negeri 1 Sewon sangat memadai, lingkungan sekolah juga sangat strategis dengan jalan raya.

Penelitian ini dilakukan pada kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan kelas X sudah dilakukan penjurusan sehingga motivasi awal dan teman sebaya sangat riskan dalam menentukan hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Pengambilan penelitian pada jurusan IIS didasarkan pada mata pelajaran ekonomi yang wajib ditempuh. Sedangkan jurusan selain IIS, hanya sebagai peminatan.

Berdasarkan dokumentasi nilai siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Sewon sebagian besar belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu sebesar 75. Data nilai UAS semester gasal pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa terdapat 79 siswa atau 74,5% siswa dari 106 siswa belum memenuhi KKM. Berikut adalah grafik nilai mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon:



Gambar1. Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS masih rendah. Hasil belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan yang sering dihadapi guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar Ekonomi yang dicapai siswa

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu siswa mengalami problem kesulitan memahami pelajaran ekonomi karena daya serap siswa rendah, pengaruh dari lingkungan teman sebaya serta kurangnya motivasi belajar siswa. Sebagian siswa menganggap pelajaran Ekonomi sangat membosankan dan banyak menghafal. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon pada 20 April 2017, siswa kelas X IIS memiliki masalah terkait dengan lingkungan teman sebaya. Terutama lingkungan teman sebaya di dalam kelas. Ketika pembelajaran sedang berlangsung, 34% siswa tidak memperhatikan pelajaran. Jika teman mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian siswa yang lain juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya. Hal itu tentu mengganggu proses pembelajaran sehingga pelajaran yang disampaikan tidak terserap baik oleh siswa. Kegiatan ketika diskusi yang diharapkan dari materi pelajaran belum dapat tercipta karena sebagian siswa tidak menggunakan kesempatan untuk berdiskusi tetapi untuk mengobrol. Selain itu terkait dengan tugas yang diberikan guru, sebesar 38% siswa biasanya mengerjakan tugas jika temannya juga mengerjakan tugas dan siswa akan belajar ketika akan ujian atau ulangan harian.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada 20 April 2017, ketika proses

pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Pada saat pembelajaran berlangsung 16% siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dan sering mengeluh ketika mendapatkan tugas. Beberapa siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang merespon materi yang diajarkan, dan diam-diam menggunakan *handphone*. Hal ini juga disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang kreatif, strategi pembelajaran monoton yang didominasi ceramah serta kurangnya guru dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Kurang optimalnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari siswa yang jarang bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran. Masih banyak pula siswa yang menunda mengerjakan tugas dan cepat menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit.

Dalam proses pembelajaran, motivasi harus diiringi dengan cara belajar yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan wawancara, siswa lebih sering belajar dengan menghafal daripada memahami materi. Oleh karena itu, kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran ekonomi karena banyak hafalan, banyak hitungan dan kurva yang membingungkan sehingga sulit dipahami. Hal ini diduga motivasi belajar yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi di kelas X IIS. Perlu adanya dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Siswa akan mendapatkan hasil belajar ekonomi yang maksimal apabila dalam diri siswa itu sendiri mempunyai kemauan untuk berprestasi. Selain itu, hasil belajar ekonomi dapat tercapai sesuai yang diharapkan jika memiliki faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi, yaitu lingkungan teman sebaya yang juga mendukung. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon masih terdapat 74,5% siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Motivasi belajar siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran ekonomi, sebesar 16 % siswa tidak serius mengikuti pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran yang disebabkan oleh pengajaran yang monoton, startegi pembelajaran yang kurang kreatif, dan kurangnya motivasi guru untuk siswa.
4. Terdapat 38% siswa yang hanya akan belajar jika akan ada ulangan atau ujian.

5. Lingkungan teman sebaya terutama di sekolah yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran ekonomi, 34% siswa lebih sering ikut-ikutan dengan siswa lain baik dalam belajar maupun mengerjakan tugas.
6. Beberapa siswa lebih sering mengajak temannya bercanda saat pembelajaran berlangsung daripada mengajak untuk memperhatikan penjelasan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan masih sangat luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam meneliti. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017. Untuk lingkungan teman sebaya dibatasi pada lingkungan teman sebaya di sekolah, sedangkan untuk motivasi belajar dibatasi pada motivasi belajar ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017?

3. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi Siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi Siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kemudian dapat diterapkan saat peneliti menjadi guru.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Sugihartono (2007: 74) “belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Wina Sanjaya (2009: 112) “belajar adalah proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan seseorang dengan munculnya perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan belajar manusia akan memperoleh hal-hal yang baru yang belum pernah diketahuinya. Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Proses belajar menurut Muhibbin Syah (2010: 113)

yaitu tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Hasil belajar yang tinggi tidak mungkin dicapai jika seseorang tidak berusaha dengan sungguh-sungguh. Menurut Nana Sudjana (2005: 3) mendefinisikan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”. Disisi lain pengertian hasil belajar menurut Purwanto (2010: 54) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 3) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Ada dua macam hasil belajar yaitu dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran yaitu hasil yang dapat diukur dalam nilai, sedangkan dampak pengiring yaitu terapan pengetahuan dalam proses transfer belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan dengan kriteria tertentu, di mana keberhasilan tersebut diukur dengan nilai.

Hasil belajar berkaitan dengan nilai yang diberikan guru setelah siswa mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Melalui penilaian hasil belajar, guru dapat mengetahui sejauh mana penguasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran ekonomi. Adanya tolak ukur dengan nilai hasil belajar tersebut, dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran ekonomi sehingga dapat memperbaiki kesalahan dan sebagai acuan untuk membuat perencanaan selanjutnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil dari belajar siswa bersifat heterogen yaitu hasil prestasi belajar yang berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa lainnya. Hal tersebut terjadi tentu adanya banyak sebab yang timbul. Hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa. Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain:
 - a) faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh),
 - b) faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, motivasi, bakat, motif, kematangan, kesiapan),
 - c) faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain:

- a) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan),
- b) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah),
- c) faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Dalyono (2009: 55-60), faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah:

1) Faktor Internal

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Bila seseorang selalu tidak sehat, sering sakit, dapat mengakibatkan kurang bergairah untuk belajar. Jika kesehatan rohani kurang baik seperti mengalami gangguan pikiran, adanya konflik maka juga akan mengganggu semangat untuk belajar.

b) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Biasanya jika seseorang mempunyai intelegensi tinggi akan mudah belajar dan hasilnya pun cukup baik, tetapi jika seseorang mempunyai intelegensi rendah akan susah belajar dan hasilnya pun akan cenderung rendah. Bakat juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai bakat dalam bidang tertentu maka akan lebih mudah dan cepat pandai untuk mempelajarinya dibandingkan dengan orang yang tidak punya bakat tersebut.

c) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi belajar tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka prestasi belajar akan rendah. Kuat lemahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar seseorang. Motivasi belajar perlu diusahakan terutarna dalam diri sendiri untuk memikirkan cita-cita masa depan.

d) Cara belajar

Jika belajar tidak memperhatikan teknik dan faktor psikologis dan ilmu kesehatan, maka akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran, dan

penyesuaian bahan pelajaran. Belajar harus dengan cara yang baik sehingga hasil belajar yang didapat akan memuaskan.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Faktor orang tua sangat mempengaruhi anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidak dengan orang tua, akrab atau tidak dengan orang tua, ketenangan dalam rumah, semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang.

b) Lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah tempat untuk belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode dalam mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Teman sebaya

Kelompok teman sebaya individu akan merasakan adanya persamaan satu dengan yang baik usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan untuk memperkuat kelompok itu.

d) Lingkungan Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di lingkungan sekitar masyarakatnya orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.

e) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan sekitar juga mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar rumah, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya, semua itu sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

Sugihartono, dkk (2007:76-77) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1) Faktor internal

Faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor internal terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikologis.

2) Faktor eksternal

Faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor-faktor di atas dapat menimbulkan hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Interaksi antara dua faktor tersebut dapat meningkatkan hasil belajar jika dimanfaatkan secara optimal.

Misalnya ketika siswa memiliki kecerdasan dalam pembelajaran tetapi tidak didukung dengan lingkungan sekitar (teman sebaya) maka hasil yang akan dicapai tidak akan maksimal. Oleh karena itu baik guru atau lingkungan yang berpengaruh harus mampu mengantisipasi dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat proses belajar mengajar di kelas. Dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua macam faktor. Variabel lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal dan variabel motivasi merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar.

d. Pengukuran Hasil Belajar

Menilai dan mengukur hasil belajar adalah salah satu dari komponen pembelajaran itu sendiri dan tidak dapat ditinggalkan. Penilaian yaitu mengambil kesimpulan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 129) hasil pengukuran dapat berupa nilai atau angka yang menggambarkan kondisi atau kenyataan sesuai dengan kualitas dan kuantitas keadaan yang diukur.

Menurut Nana Sudjana (2009: 22-32), cara mengukur hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Meliputi hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis,

sintesis dan evaluasi. Aspek pengetahuan atau ingatan dan pemahaman termasuk dalam kognitif tingkat rendah. Sedangkan aspek aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi termasuk dalam kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah Afektif

Meliputi sikap dan nilai, terdapat lima kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu receiving/attending, responding atau jawaban, valuing/penilaian, organisasi dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai.

3) Ranah Psikomotoris

Dalam ranah ini, hasil belajar berbentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu gerakan refleks (keterampilan gerakan yang tidak disadari, keterampilan pada gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretative. Tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.

Untuk mengukur hasil belajar dapat dilakukan dengan tes mata pelajaran. Dalam tes mata pelajaran ekonomi dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan rapor.

3) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah (Djamarah dan Aswan Zain, 1997: 106).

2. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan tempat tinggal memiliki berbagai pengaruh di kehidupan. Dalam lingkungan, manusia dituntut untuk berinteraksi dengan individu lain karena manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Lingkungan sosial adalah kekuatan masyarakat dan berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku individu dan interaksi antar individu. Sedangkan pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan secara terus-menerus yang terjalin secara langsung dan akan membentuk suatu jalinan pertemanan. Pertemanan tersebut salah satunya disebut teman sebaya. Menurut Nyoman dan Olga (2014: 110) Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Sedangkan menurut Tirtarahardja (2005: 181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Slavin (2011:114) mengungkapkan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Apabila Lingkungan Teman Sebaya semakin baik maka

semakin tinggi hasil belajar siswa. Lingkungan teman sebaya dapat diartikan sebagai pergaulan yang terjalin karena merasakan adanya persamaan hobi, keinginan, pemikiran dan tujuan.

Lingkungan teman sebaya individu akan merasakan adanya persamaan satu dengan yang baik usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan untuk memperkuat kelompok itu, sehingga individu di dalam kelompok tersebut akan merasa menemukan dirinya dan akan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan perkembangan kepribadiannya (Slamet Santosa, 2009: 77). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

b. Latar Belakang Timbulnya Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Havinghurst dalam Slamet Santosa (2009: 77) anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia yaitu dunia orang dewasa dan dunia teman sebayanya. Dunia orang dewasa meliputi orang tuanya, gurunya, dan tetangganya, sedangkan dunia teman sebayanya meliputi kelompok permainan, kelompok teman di sekolah, dan teman-temannya. Santrock (2009: 112) menemukan lima jenis status teman sebaya. Lima jenis status teman sebaya yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- 1) Anak-anak populer (*popular children*), seringkali dipilih sebagai kawan terbaik dan jarang tidak disukai oleh kawannya.
- 2) Anak biasa, anak yang tidak sering disukai juga anak yang tidak sering tidak disukai.
- 3) Anak rata-rata (*average children*), memperoleh angka rata-rata untuk dipilih secara positif dan negatif oleh kawan-kawannya.
- 4) Anak-anak yang ditolak (*rejected children*), tidak sering dipilih sebagai kawan terbaik seseorang dan secara aktif tidak disukai oleh kawan-kawannya.
- 5) Anak-anak kontroversial (*controversial children*), mungkin dipilih sebagai kawan terbaik seseorang atau mungkin pula tidak disukai oleh kawan-kawannya.

c. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2015: 220-221) teman sebaya memiliki enam fungsi yaitu:

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman

sebayanya ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.

- 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya. Remaja belajar mengenai tingkah laku dan sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh Lingkungan Teman Sebayanya, serta memutuskan mana yang benar. Proses evaluasi ini dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan penalaran moral mereka.

- 6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Menurut John W. Santrock (2011:101) Teman Sebaya memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Kebersamaan

Seseorang yang bersedia meluangkan waktu bersama mereka dan melakukan kegiatan bersama.

- 2) Dukungan Fisik

Persahabatan memberikan sumber daya dan bantuan di saat dibutuhkan.

- 3) Dukungan Ego

Membantu teman agar dapat merasa bahwa mereka adalah anak yang bisa melakukan sesuatu dan layak dihargai. Terutama adalah penerimaan sosial dari kawannya.

- 4) Intimasi/ kasih sayang

Memberikan suatu hubungan yang hangat dan saling percaya.

Menurut Slamet Santosa (2006: 79) fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan kebudayaan.
- 2) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 3) Membantu peranan sosial yang baru.

- 4) Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
- 5) Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- 6) Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
- 7) Mencapai kebebasan sendiri.

d. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Slamet Santoso (2009: 23) indikator dari lingkungan teman sebaya adalah:

1) Kerjasama

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya kerjasama, siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya diskusi antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah dan membuat kekompakan antar siswa.

2) Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan

Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan seorang diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Pertentangan yang ada di lingkungan teman sebaya kerap terjadi karena adanya suatu perbedaan. Untuk menghindari adanya pertentangan maka perlu toleransi antar individu atau antar kelompok.

4) Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau akomodasi merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud di sini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.

5) Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud di sini setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam.

Berdasarkan penelitian Rita Dewi Anggraini (2016) indikator lingkungan teman sebaya, yang terdiri dari:

- 1) Belajar memecahkan masalah bersama teman.
- 2) Memperoleh dorongan emosional.

- 3) Teman sebagai pengganti keluarga
- 4) Menjadi teman belajar siswa
- 5) Menemukan harga diri siswa

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator Lingkungan Teman Sebaya yang digunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Sewon yaitu: Belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa, dan menemukan harga diri siswa

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk giat dalam belajar. Menurut Sugihartono (2007:78) “Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan”. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 75) mendefinisikan bahwa “motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.

Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Sementara, Uno (2012:23) mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Di mana, hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.” Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah serangkaian usaha atau dorongan dari luar maupun dalam yang tercermin dari ketekunan dalam belajar yang merubah tingkah laku untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Seseorang akan memiliki motivasi yang tinggi jika telah mengetahui tujuan yang akan dicapai. Motivasi sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar ekonomi. Jika siswa telah memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar ekonomi, maka ia akan berusaha lebih giat dan sungguh-sungguh agar mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Sebaliknya jika siswa memiliki

motivasi yang rendah maka akan malas untuk mengikuti pembelajaran bahkan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-100) adalah

- 1) Aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan siswa
- 5) Unsur-unsur dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Motivasi mempunyai peranan penting bagi guru maupun siswa. Bagi guru motivasi dapat digunakan untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa, motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga terdorong untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

c. Manfaat Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 85), manfaat motivasi belajar ada 3 yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai energi dalam melakukan kegiatan. Motivasi ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan manusia.

- 2) Menentukan arah perilaku perbuatan, yaitu tujuan yang ingin dicapai seseorang. Dengan itu motivasi memberikan arah dan tujuan yang harus dilakukan sesuai dengan keinginannya.
- 3) Menyeleksi perilaku, yaitu dengan menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang cocok untuk mencapai tujuan. Dengan menyeleksi perbuatan yang tidak mengarah ke tujuan tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 175) manfaat motivasi belajar adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari uraian di atas dapat dikatakan motivasi belajar dapat mempengaruhi atau merubah perilaku seseorang. Adanya motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang baik seperti hasil belajar yang tinggi.

d. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 86-91) jenis-jenis motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir tanpa dipelajari terlebih dahulu.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif ini timbul karena dipelajari.

2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah terkait dengan fisik seseorang sedangkan rohaniah merujuk pada kejiwaannya.

3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang akan aktif tanpa adanya rangsangan dari luar.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang akan menjadi aktif karena adanya rangsangan dari luar.

e. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 45), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

Menurut Sardiman (2012:83) indikator motivasi sebagai berikut :

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas-tugas (dapat mengerjakan secara kontinyu dalam durasi yang lama, dan tidak berhenti sebelum tugas tersebut selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa. Tidak memerlukan dorongan dari luar siswa dalam berprestasi (tidak cepat puas dengan apa yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.
- 5) Lebih cepat bosan dengan tugas yang selalu sama atau berulang-ulang begitu saja.
- 6) Jika sudah yakin akan sesuatu maka siswa dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepas dalam berpendapat yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya

lingkungan belajar yang kondusif, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, serta lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Indikator motivasi belajar menjadi sangat penting bagi proses belajar mengajar.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x1y} (0,384), r^2_{x1y} (0,147) dan t_{hitung} (4,010) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x2y} (0,401), nilai r^2_{x2y} (0,161) dan t_{hitung} (4,218) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai $R_{(1,2)}$ (0,458), $R^2_{(1,2)}$ (0,210) dan F_{hitung} (12,243) > F_{tabel} (3,090). Perbedaan dengan penelitian ini terletak

pada variabel penelitian yaitu pada penelitian Ilyas menggunakan variabel motivasi dan lingkungan belajar sedangkan penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan lingkungan teman sebaya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Akuntanis dengan $r_{x1y} = 0,423$; $r^2_{x1y} = 0,179$; dan $t_{hitung} = 3,364$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,352$; $r^2_{x2y} = 0,124$; dan $t_{hitung} = 2,715$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x3y} = 0,306$; $r^2_{x3y} = 0,094$; dan $t_{hitung} = 2,318$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x4y} = 0,279$; $r^2_{x4y} = 0,078$; dan $t_{hitung} = 2,095$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu pada penelitian Yuli menggunakan variabel motivasi, kemandirian belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua sedangkan penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan lingkungan teman sebaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Raharjanti Fitriana Pusparani dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan $r_{x1y} = 0,259$, harga $r^2_{x1y} = 0,067$ dan $t_{hitung} 2,743 > t_{tabel} 1,983$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,282$, harga $r^2_{x2y} = 0,080$ dan $t_{hitung} 2,999 > t_{tabel} 1,983$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,357$, $R^2_{y(1,2)} = 0,128$ dan $F_{hitung} 7,541 > F_{tabel} 3,08$. Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 41,68%, Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 58,32%, dan Sumbangan Efektif total sebesar 12,80% terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) Lingkungan Sekolah sebesar 5,34% dan Sumbangan efektif (SE) Motivasi Belajar sebesar 7,46%. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu pada penelitian Raharjanti menggunakan variabel lingkungan sekolah dan motivasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan lingkungan teman sebaya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Riko Septiantoro (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 2 Srandakan”. Jenis penelitian adalah penelitian Expost facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Srandakan 2012/2013 sejumlah 452 dengan sampel 199 dengan teknik pengambilan propotional random sampling. Alat analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dan ganda. Hasil terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga tahun ajaran 2012/2013 terhadap hasil belajar IPS siswa SMP N 2 Srandakan, hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung $>$ r tabel ($0,440 > 0,138$). Dan besarnya kontribusi adalah (19,3%). Terdapat pengaruh Positif dan signifikan motivasi belajar ke hasil belajar ditunjukkan dengan r hitung $>$ r table ($0,440 > 0,138$) dan besarnya kontribusi adalah 19,4 %.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Lingkungan teman sebaya akan membentuk kepribadian siswa karena hubungan yang terjalin antar sesama terjadi secara terus-menerus. Misalnya cara berperilaku dan cara pandang atau berfikir siswa yang mengikuti teman sebayanya. Pergaulan teman sebaya yang positif adalah ketika bersama dengan teman teman sebayanya, siswa dapat melakukan aktivitas yang bermanfaat. Hal ini dapat terlihat ketika siswa dengan kelompok teman sebaya mematuhi norma-norma

yang ada. Pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku dan sikap siswa untuk berlomba-lomba melakukan hal yang dapat dipandang baik. Seperti berlomba-lomba dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah. Teman sebaya yang positif tentu akan memberikan dampak yang baik. Namun sebaliknya, ketika siswa bergaul dengan kelompok teman sebaya yang kurang baik tentu akan berdampak pada perilaku siswa yang kurang baik juga seperti lebih memilih untuk nongkrong atau bermain daripada belajar bersama. Hal tersebut akan mempengaruhi perilaku serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pergaulan dengan kelompok teman sebaya diduga mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Siswa yang memiliki motivasi tinggi terlihat dari usahanya untuk mencapai hasil yang maksimal. Seperti kesungguhan dalam belajar, mengerjakan tugas-tugas dari guru, dan keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan terlihat dari ketidakseriusannya dalam belajar seperti kemalasan ketika memperhatikan penjelasan guru, tidak mengerjakan tugas, serta nilai yang kurang maksimal atau di bawah KKM. Dengan adanya motivasi terutama dari dalam diri siswa sendiri akan mendorong siswa untuk lebih giat berusaha dalam belajar sehingga mendapatkan nilai yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan bersungguh-sungguh dalam mencapai

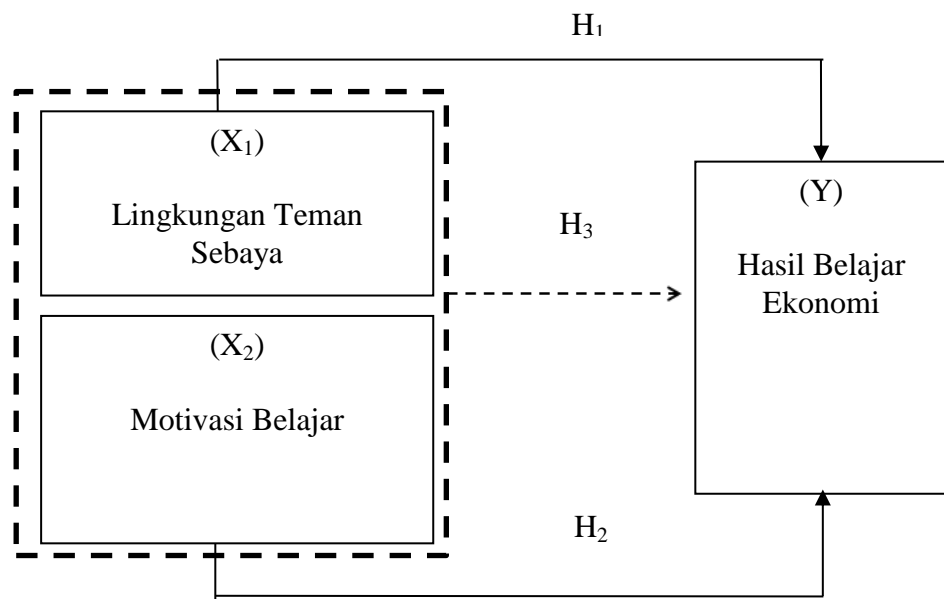
hasil yang baik karena siswa tersebut sudah mengetahui tujuan dari belajar sehingga akan terdorong untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan meningkatkan hasil belajar, sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasil yang didapatkan juga akan menurun. Oleh karena itu, motivasi belajar diduga mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar dalam hasil belajar. Ketika siswa berteman dengan teman sebayanya yang melakukan hal positif seperti suka belajar atau memecahkan sebuah masalah maka hal tersebut akan berdampak terhadap perkembangan siswa tersebut. Kelompok bermain teman sebaya tersebut tentu akan mementingkan prestasi belajarnya daripada hanya bermain. Selain itu siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki tujuan yang sama dengan kelompok teman sebaya akan memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga diduga bahwa kelompok teman sebaya dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : Lingkungan Teman Sebaya

X₂ : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar Ekonomi

H₁ : Hipotesis 1

H₂ : Hipotesis 2

H₃ : Hipotesis 3

—————> : Pengaruh individual variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

.....► : Pengaruh bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

E. Hipotesis penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan kerangka berpikir, dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1. Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

H2. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

H3. Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2011: 7) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2011: 14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamatkan di Jalan Parangtritis Km.5 Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2017.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 161) “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya yang dinyatakan dalam X1 dan motivasi belajar yang dinyatakan dalam X2.
2. Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi yang dinyatakan dalam Y.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar Ekonomi

Hasil Belajar ekonomi merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama kegiatan belajar secara efektif di sekolah setelah siswa mempelajari materi ekonomi yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan angka atau huruf setelah melalui pengujian atau tes. Pengukuran hasil belajar ekonomi dilakukan dalam jangka waktu satu semester dalam bentuk nilai. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini ditunjukkan dengan hasil nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

2. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status sosial yang kurang lebih sama. Anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial yaitu dunia orang dewasa dan dunia kelompok teman sebayanya. Lingkungan teman sebaya adalah segala aspek yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama.

Dunia kelompok teman sebaya yang dimaksud adalah lingkungan teman di sekolah dan kelas. Indikator dari Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

- a. Belajar memecahkan masalah bersama teman.
- b. Memperoleh dorongan emosional.
- c. Teman sebagai pengganti keluarga.
- d. Menjadi teman belajar siswa.
- e. Menemukan harga diri siswa.

Variabel lingkungan teman sebaya diukur dengan menggunakan kuesioner.

3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman yang menyebabkan siswa bersemangat

untuk belajar. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- b. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
- d. Tekun menghadapi tugas.
- e. Ulet menghadapi kesulitan.
- f. Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.

Variabel Motivasi Belajar diukur dengan menggunakan kuesioner.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 106 siswa. Populasi menurut Sugiyono (2015:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsimi (2013: 130) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun pelajaran 2016/2017 yang terbagi dalam empat kelas dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	X IIS 1	26 siswa
2	X IIS 2	28 siswa
3	X IIS 3	25 siswa
4	X IIS 4	27 siswa
	JUMLAH	106 Siswa

Oleh karena populasi yang tidak terlalu banyak dan terjangkau untuk diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan sensus atau seluruh populasi dijadikan sebagai responden. Hal ini mengacu pada teori Suharsimi (2013: 95) yaitu jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek jumlah itu diambil seluruhnya. Berdasarkan teori tersebut, sampel dalam penelitian ini total jumlah siswa kelas X SMA N 1 Sewon yaitu 106 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup yang jawabannya sudah tersedia dan responden hanya memberikan tanda pada jawaban yang telah dipilih. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap

hasil belajar ekonomi Siswa Kelas X IIS di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017. Dokumentasi tersebut berupa data rata-rata nilai UAS Semester Gasal siswa kelas X IIS.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:133) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrumen berupa kuisioner digunakan untuk mengukur tentang lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup yaitu kuisioner dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia sehingga responden hanya memilih jawaban dan memberikan tanda pada alternatif jawaban yang telah dipilih. Kuisioner berisi butir-butir pernyataan untuk dijawab responden. Sedangkan dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar ekonomi menggunakan

dokumentasi untuk memperoleh data berupa nilai UAS ekonomi semester gasal.

Adapun kisi-kisi untuk menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No	Indikator	Nomor Item
1	Belajar memecahkan masalah bersama teman	1, 2*, 3
2	Memperoleh dorongan emosional	4, 5, 6, 7
3	Teman sebagai pengganti keluarga	8*, 9, 10, 11
4	Menjadi teman belajar siswa	12, 13, 14, 15, 16
5	Menemukan harga diri siswa	17, 18*, 19, 20
	Jumlah	20

* butir pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Item
1	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 2, 3, 4
2	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5, 6, 7, 8*
3	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	9*, 10, 11, 12
4	Tekun menghadapi tugas	13, 14, 15*
5	Ulet menghadapi kesulitan	16*, 17, 18
6	Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain	19, 20*, 21
	Jumlah	21

* butir pernyataan negatif

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam bentuk skala *likert*. Dengan berbagai alternatif jawaban sehingga responden hanya memberikan tanda (√) pada jawab yang tersedia sesuai dengan kondisi yang dialami masing-masing responden.

Jenis pernyataan ada dua yaitu pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

alternatif jawaban	skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral/kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

“Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel” (Suharsimi, 2010: 211). Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidak layak instrumen yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2015:148) instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahihan dari butir-butir pernyataan tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen. Pengujian

validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dalam Suharsimi Arikunto (2013:213). Rumus korelasi tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 $\sum X$ = skor butir
 $\sum Y$ = skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y
 $(\sum X^2)$ = jumlah variabel X dikuadratkan
 $(\sum Y^2)$ = jumlah variabel Y dikuadratkan
N = jumlah responden

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2013: 89). Dengan pedoman tersebut r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361, maka apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari 0,361 maka butir tersebut dikatakan valid.

Setelah melakukan uji coba instrumen hasil validitas instrumen penelitian didapatkan hasil dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
lingkungan Teman Sebaya	20	0	0	20
Motivasi Belajar	21	2	2 dan 21	19

Sumber: Data Primer Diolah

Butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Dari hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa angket variabel lingkungan teman sebaya 20 butir valid dan angket variabel motivasi belajar terdapat 19 butir valid. Butir yang valid tersebut yang akan digunakan sebagai pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dapat diandalkan (Suharsimi arikunto, 2013:211). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015: 190). Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*.

Rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut :

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{II} : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$: Jumlah kuadrat kesalahan

s_t^2 : Varians total

(Sugiyono, 2010: 365)

Uji reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan pedoman tingkatan sebagai berikut :

- a) Antara 0,800 sampai 1,000 = Sangat Tinggi
- b) Antara 0,600 sampai 0,799 = Tinggi
- c) Antara 0,200 sampai 0,599 = Cukup
- d) Antara 0,200 sampai 0,399 = Rendah
- e) Antara 0,000 sampai 0,199 = Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* $\geq 0,600$. Apabila koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa instrument variabel lingkungan teman sebaya dan variabel motivasi belajar dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrument dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Lingkungan Teman Sebaya	0,915	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar	0,740	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel lingkungan teman sebaya dan variabel motivasi belajar memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0,600 sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif yang dilakukan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi frekuensi, histogram, *pie chart*, dan tabel kategori kecenderungan.

a. *Mean, Median, Modus, Standar Deviasi.*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang dapat mewakili suatu himpunan data (kelompok). *Mean* dihitung dari menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok. *Median* merupakan nilai tengah dari kelompok data yang disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. *Modus* merupakan nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. *Standar Deviasi* merupakan akar dari varians (Sugiyono, 2010: 47-56).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval, digunakan rumus

Sturges Rule, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma

2) Menghitung Rentang Kelas/data (*Range*)

Untuk menentukan rentang kelas data digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas}$$

(Sugiyono, 2010: 36)

b. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga kategori. Pengkategorian ini dilaksanakan berdasarkan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Mean } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SD } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Menurut Syarifudin (2010: 113) data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

$$1) \text{ Sangat Baik} : X \geq M + 1,5 \text{ SD}$$

- 2) Baik : $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
- 3) Cukup : $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
- 4) Tidak baik : $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
- 5) Sangat Tidak baik : $X \leq M - 1,5 SD$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah melakukan tahap-tahap di atas data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat dianalisis. Pengujian prasyarat dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Uji linearitas dapat dilihat dari ANOVA tabel hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Jika harga sig tersebut kurang dari 0.05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 0.05 maka antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear (Ali Muhson, 2012: 24).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi multikolinearitas atau tidak antara variabel bebas dengan menyelidiki korelasi antar variabel tersebut. Untuk mencari korelasi tersebut bisa dengan melihat nilai *tolerance (a)* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4

maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26)

3. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

$$Y = K + a_1X_1 + a_2X_2$$

Keterangan:

Y = kriterium
 X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2
 a_1, a_2 = koefisien 1, bilangan koefisien 2
 K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

b. Mencari koefisien determinan (R^2)

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor - prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis kedua, dengan melihat F hitung dan sig. F dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig. F < 0,05 maka hipotesis ketiga variabel bebas yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. F > 0,05 maka hipotesis ditolak.

d. Menguji Signifikansi Dengan Uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012: 266), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE \ b_i}$$

Keterangan:

t_i = t hitung

b_i = koefisien regresi

SE = standar error regresi

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus menghitung Sumbangan relatif menurut Sutrisno Hadi (2004: 36) sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = konstanta

\sum_{xy} = jumlah produk x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif menurut Sutrisno Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di Kabupaten Bantul. SMA Negeri 1 Sewon beralamat di Jalan Parangtritis KM.5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini terletak di antara area perkantoran dan rumah-rumah penduduk yang menjadikan lokasi sekolah ini sangat strategis. SMA Negeri 1 Sewon termasuk salah satu sekolah inklusi sekolah yang menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus.

Adapun visi dan misi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sewon adalah sebagai berikut :

1) Visi

“Berprestasi Berkarakter Berbudaya dan Religius”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
- b) Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
- c) Mempersiapkan siswa dalam berbagai event baik dibidang akademik maupun non akademik.

- d) Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.
- e) Meningkatkan semangat rela berkorban.
- f) Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan olah karsa.
- g) Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.
- h) Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.
- i) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif : aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan, dan penuh tanggung jawab.
- j) Menanamkan dan meningkatkan pengalaman nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sewon sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain : ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang piket, ruang satpam, ruang kelas, ruang bimbingan konseling, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang laboratorium computer, ruang laboratorium IPA, masjid, lapangan sepak bola, lapangan basket, gudang, koperasi, kamar mandi dan tempat parkir.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik yang dicantumkan yaitu jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon. Berikut ini adalah rincian jumlah siswa masing-masing kelas :

Tabel 7. Jumlah Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA	195
X IIS	106
XI MIA	171
XI IIS	104
XII MIA	171
XII IIS	111
Jumlah	858

sumber: profil SMA Negeri 1 Sewon

2. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Lingkungan Teman Sebaya (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram, serta tabel dan *pie chart* dari kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan analisis data variabel hasil belajar siswa dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah 30; dengan nilai Mean (M) sebesar 68,17, Median (Me) sebesar 67, Modus (Mo) sebesar 67, dan standar deviasi (SD) sebesar 11,315.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 106$$

$$K = 1 + 3,3 (2,025)$$

$$K = 1 + 6,6825$$

$$K = 7,6825 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 97 - 30 = 67$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 67/8 = 8,37 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	30-37	1	0,94
2	38-45	1	0,94
3	46-53	9	8,5
4	54-61	14	13,2
5	62-69	35	33,0
6	70-77	30	28,3
7	78-85	8	7,5
8	86-93	6	5,7
9	94-100	2	1,9
	Jumlah	106	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 62-69 sebanyak 35 siswa.

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria

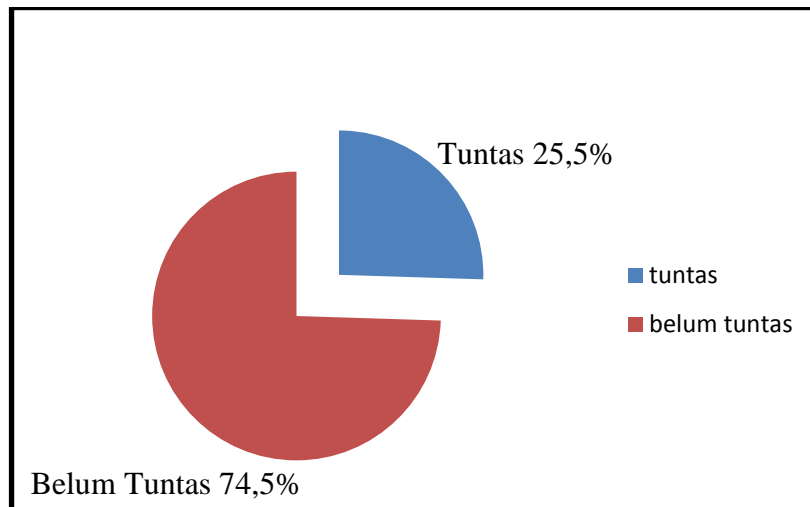
Ketuntasan Minimum (KKM) sesuai dengan aturan yang diberlakukan di sekolah. Jika ketercapaian belajar ≥ 75 maka siswa tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya jika ketercapaian belajarnya < 75 maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 9. Distribusi Kategori Hasil Belajar Ekonomi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 75$	27	25.5	Tuntas
2	< 75	79	74,5	Belum Tuntas

Sumber: *Data Primer Diolah, 2017*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 27 (25,5%) responden menunjukkan hasil belajar ekonomi dalam kategori tuntas, dan 79 (74,5%) responden dalam kategori belum tuntas, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi memiliki kecenderungan terbesar pada kategori belum tuntas sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Distribusi Kategori Hasil Belajar Ekonomi

b. Lingkungan Teman Sebaya

Data lingkungan teman sebaya diperoleh melalui angket kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 106 siswa. Berdasarkan analisis data variabel lingkungan teman sebaya dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 71 dan skor terendah 46; dengan nilai Mean (M) sebesar 56,83, Median (Me) sebesar 56, Modus (Mo) sebesar 57, dan standar deviasi (SD) sebesar 5,857.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 106$$

$$K = 1 + 3,3 (2,025)$$

$$K = 1 + 6,6825$$

$$K = 7,6825 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

Rentang data = skor maksimum – skor minimum

$$= 71-46 = 25$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = $25/8 = 3,125$ (dibulatkan menjadi 3)

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	46-48	4	3,8
2	49-51	15	14,1
3	52-54	21	19,8
4	55-57	30	28,3
5	58-60	12	11,3
6	61-63	7	6,6
7	64-66	6	5,7
8	67-69	9	8,5
9	70-72	2	1,9
	Jumlah	106	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 55-57 sebanyak 30. Kecenderungan variabel lingkungan teman sebaya dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (71+46) = 58,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) = \frac{1}{6} (71-46) = 4,16$$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

$$\text{Sangat Baik} = X > M + 1,5 \text{ SD}$$

$$= X > 58,5 + 6,24$$

$$= X > 64,74$$

$$\text{Baik} = M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$$

$$= 60,58 < X \leq 64,74$$

$$\text{Cukup} = M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$$

$$= 56,42 < X \leq 60,58$$

$$\text{Tidak Baik} = M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$$

$$= 52,26 < X \leq 56,42$$

$$\text{Sangat Tidak Baik} = X \leq M - 1,5 \text{ SD}$$

$$= X \leq 52,26$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kategori variabel lingkungan teman sebaya sebagai berikut.

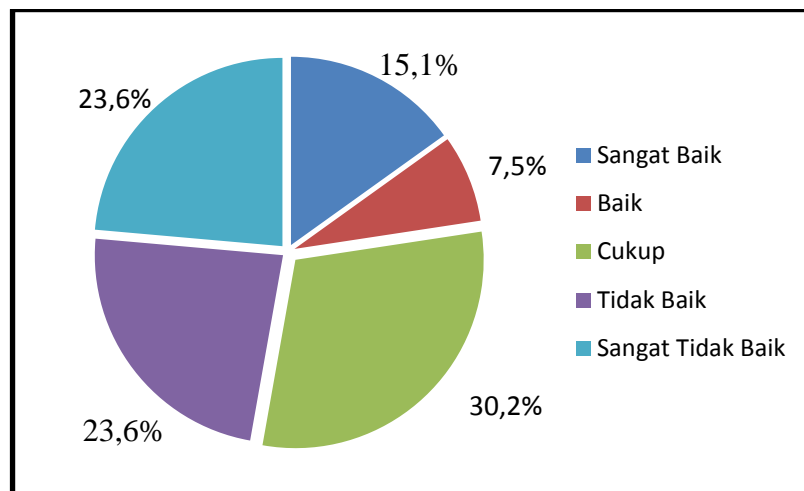
Tabel 11. Distribusi Kategori Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 64,74$	16	15,1	Sangat baik
2	$60,58 < X \leq 64,74$	8	7,5	Baik
3	$56,42 < X \leq 60,58$	32	30,2	Cukup
4	$52,26 < X \leq 56,42$	25	23,6	Tidak baik
5	$X \leq 52,26$	25	23,6	Sangat tidak baik

Sumber: *Data Primer Diolah, 2017*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 16 (15,1%) responden menunjukkan lingkungan teman sebaya dalam kategori

sangat baik, 8 (7,5%) responden dalam kategori baik, 32 (30,2%) responden dalam kategori cukup, 25 (23,6%) responden dalam kategori tidak baik, dan 25 (23,6%) responden dalam kategori sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki kecenderungan terbesar pada kategori cukup sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya

c. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui angket kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 106 siswa. Berdasarkan analisis data variabel motivasi belajar dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 40; dengan nilai Mean (M) sebesar 63,9, Median (Me) sebesar 64, Modus (Mo) sebesar 61, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,267.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 106$$

$$K = 1 + 3,3 (2,025)$$

$$K = 1 + 6,6825$$

$$K = 7,6825 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 80 - 40 = 40$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 40/8 = 5$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	40-45	1	0,9
2	46-50	0	0
3	51-55	6	5,7
4	56-60	23	21,7
5	61-65	35	33,1
6	66-70	24	22,6
7	71-75	14	13,2
8	76-80	3	2,8
	Jumlah	106	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 61-65 sebanyak 35. Kecenderungan variabel motivasi belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai

tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (80+40) = 60$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) = \frac{1}{6} (80-40) = 6,66$$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

$$\text{Sangat Baik} = X > M + 1,5 SD$$

$$= X > 69,99$$

$$\text{Baik} = M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$$

$$= 63,33 < X \leq 69,99$$

$$\text{Cukup} = M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$$

$$= 56,67 < X \leq 63,33$$

$$\text{Tidak Baik} = M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$$

$$= 50,01 < X \leq 56,67$$

$$\text{Sangat Tidak Baik} = X \leq M - 1,5 SD$$

$$= X \leq 50,01$$

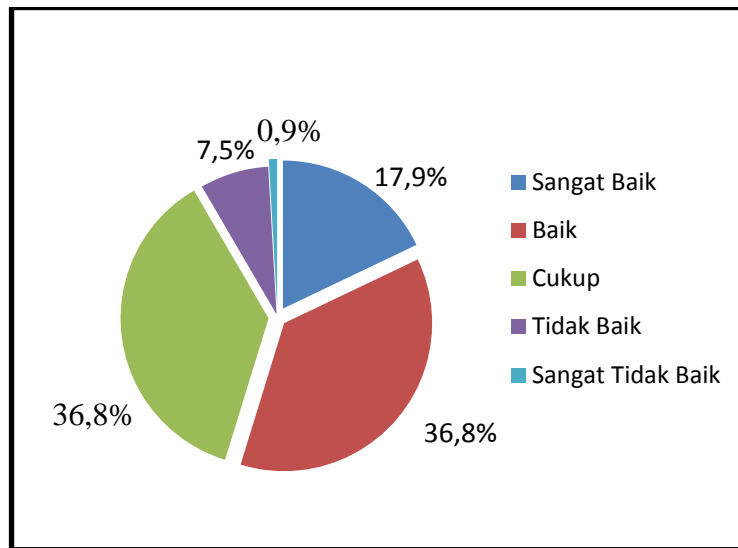
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kategori variabel motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kategori Motivasi Belajar Ekonomi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 69,99$	19	17,9	Sangat Baik
2	$63,33 < X \leq 69,99$	39	36,8	Baik
3	$56,67 < X \leq 63,33$	39	36,8	Cukup
4	$50,01 < X \leq 56,67$	8	7,5	Tidak Baik
5	$X \leq 50,01$	1	0,9	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 19 (17,92%) responden menunjukkan motivasi belajar dalam kategori sangat baik, 39 (36,8%) responden dalam kategori baik, 39 (36,8%) responden dalam kategori cukup, 8 (0,94%) responden dalam kategori tidak baik, dan 1 (0,9%) responden dalam kategori sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori baik dan cukup, sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut.



Gambar 5. Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar Ekonomi

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai sig tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 24). Hasil rangkuman uji linearitas pada tabel berikut ini :

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig
Bebas	Terikat		
X1	Y	0,612	0,904
X2	Y	1,026	0,446

Dari output pada tabel dapat dilihat bahwa $\text{Sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas (Muhson, 2015:41). Ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	.880	1.137	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	.880	1.137	

Berdasarkan tabel, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Lingkungan Teman Sebaya	0,857	5,732	0.000
Motivasi Belajar	0,684	4,896	0.000
Konstanta = -24,308			
R = 0,676			
R ² = 0,457			
F _{hitung} = 43,378			
Sig. = 0,000			

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

1. Persamaan Garis Regresi Ganda

$$Y = -24,308 + 0,857X_1 + 0,684X_2.$$

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

a. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,857. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 5,732 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi” diterima. Semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,684. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 4,896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi” diterima. Semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 43,378 dengan nilai

signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ke tiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017.

a. Mencari Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,676 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,457. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 45,7% hasil belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar ekonomi. Sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	B	JK reg	R ²	SR	SE
X1	0,857	6145.122	0,457	55,8	25,5
X2	0,684			44,2	20,2
Total				100%	

Sumber: Data Primer Diolah

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan teman sebaya diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,857. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Artinya semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal sosial yang menyebabkan interaksi intensif pada kesamaan usia atau tingkat kedewasaan dan status yang dapat memberikan dampak positif ataupun negatif. Sejalan dengan pendapat Umar Tirtarhardja (2005: 181) Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya

mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Apabila Lingkungan Teman Sebaya tinggi maka hasil belajar siswa juga akan tinggi. Lingkungan teman sebaya akan membentuk kepribadian siswa karena hubungan yang terjalin antar sesama terjadi secara terus-menerus. Intensitas pertemuan dalam lingkungan teman sebaya akan mempengaruhi kepribadian siswa. Pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku dan sikap siswa untuk berlomba-lomba melakukan hal yang dapat dipandang baik. Seperti berlomba-lomba dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah. Apabila siswa mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar terutama lingkungan teman sebaya yang baik maka dampak hasil belajar yang akan diterima juga baik. Sebaliknya jika siswa mendapat dukungan dari lingkungan sekitar teman sebaya yang kurang baik, maka dampak yang diterima dalam hasil belajar tersebut kurang baik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015). Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya teman sebaya yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,684. Pada taraf signifikansi

5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Artinya semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan Sardiman (2011:75), bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan memiliki motivasi yang tinggi jika telah mengetahui tujuan yang akan dicapai. Jika siswa telah memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar ekonomi, maka ia akan berusaha lebih giat dan sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula. Sebaliknya jika siswa memiliki motivasi yang rendah maka akan malas

untuk mengikuti pembelajaran bahkan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ilyas. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa lebih tinggi.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 43,378 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,457 atau 45,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa mempengaruhi 45,7% hasil belajar ekonomi siswa sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel lingkungan teman sebaya sebesar 25,5% dan sumbangan efektif variabel motivasi belajar sebesar 20,2% terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Sewon. Diketahui juga sumbangan relatif lingkungan teman sebaya sebesar 55,8% dan motivasi belajar 44,2% terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Sewon. Hal ini membuktikan bahwa teman sebaya siswa memiliki pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Sewon dibandingkan dengan variabel motivasi belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu indikator dalam penelitian hanya menggunakan indikator dari referensi penelitian lain bukan dari teori yang ada. Selain itu, teori yang digunakan masih belum cukup lengkap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 5,732, koefisien regresi 0,857 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 4,896, koefisien regresi 0,684 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar ekonomi maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 43,378 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,457 atau 45,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan

besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar ekonomi mempengaruhi 45,7% motivasi belajar ekonomi siswa sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 25,5% untuk variabel lingkungan teman sebaya dan 20,2% untuk variabel motivasi belajar ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Dalam hasil penelitian, lingkungan teman sebaya berada pada kategori cukup. Guru diharapkan dapat mengarahkan perilaku dan lingkungan teman sebaya siswa. Sedangkan dalam hasil penelitian motivasi belajar berada pada kategori baik. Sehingga guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menumbuhkan kesadaran bagi siswa agar dapat merasakan pentingnya belajar, melakukan komunikasi lebih dekat, dan menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya jangan sampai motivasi tersebut turun, karena motivasi belajar sudah berada pada kategori baik. Siswa dapat mempertahankan motivasi belajar

tersebut dengan cara memiliki jiwa kompetisi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Selain itu, siswa seharusnya lebih baik lagi dalam menyeleksi teman sebaya karena teman sebaya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan sebaiknya siswa dapat menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar siswa.

3. Peneliti lain

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menambahkan variabel lain yang belum tercantum pada penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R.D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggraini, E. (2014). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 5-7
- Arifayani, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian untuk Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diambil dari: <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>, pada tanggal 20 Januari 2017.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Dewi, R. S. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huda, A. (2013). Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Ilyas, M. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer lanjut*. FE UNY.
- Putri, D. T. N., dan Isnani, G. (2015). Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Malang: Universitas Negeri Malang. Hal 121-122, Vol 1 No 2.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Pusparani, R. F. (2015). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, W. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Septiantoro, R. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 2 Srandakan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.

- _____. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surna, N & Olga. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Susanti, Y. (2013). Pengaruh Aktivitas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Geringging. *Artikel Ilmiah*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, U. & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, H.B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba
Angket Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas X IIS

SMA Negeri 1 Sewon

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang saya lakukan, maka saya melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah.

Atas kesediaan dan kerjasama adik-adik dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Septiana Rahayu

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri anda secara lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
4. Jawablah dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan.

Identitas Responden:

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan*

*coret yang tidak perlu

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat dan masalah baik masalah pribadi maupun sesama teman					
2	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas					
3	Saya dan teman-teman sering bertukar pendapat dalam pembelajaran					
4	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah					
5	Saya tidak memilih milih dalam berteman					
6	Saya selalu mendukung memberikan semangat ketika teman saya mengalami kesulitan					
7	Saya selalu mendukung teman saya dalam kegiatan yang dilakukannya					
8	Teman-teman selalu dapat mengerti saya					

	dibandingkan keluarga saya					
9	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak saya temukan di keluarga saya					
10	Teman merupakan hal penting dalam hidup saya					
11	Intensitas pertemuan dengan teman-teman lebih banyak dibandingkan dengan keluarga saya					
12	Ketika saya mengerjakan tugas, saya dibantu oleh teman-teman saya					
13	Teman-teman selalu senang jika mengerjakan tugas bersama saya					
14	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pintar					
15	Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan teman akrab dibandingkan dengan teman lain yang tidak akrab					
16	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman-teman					
17	Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang tinggi					
18	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih daripada teman-teman					
19	Saya selalu membandingkan nilai belajar saya dengan teman-teman					
20	Saya ingin mendapatkan prestasi yang terbaik dibandingkan teman-teman saya					

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Belajar ekonomi merupakan kewajiban yang harus saya lakukan					
2	Belajar ekonomi sangat menyenangkan					
3	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk belajar					
4	Saya akan terus belajar ekonomi sampai saya memahaminya					
5	Saya bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait pelajaran ekonomi					
6	Saya akan terus berusaha belajar agar mendapatkan nilai yang baik					
7	Saya menjadi bersemangat belajar ekonomi ketika nilai saya lebih baik dari					

	teman-teman					
8	Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi ekonomi					
9	Saya lebih suka mengobrol bersama teman daripada mendengarkan ceramah guru					
10	Saya selalu mendengarkan ceramah guru dan mencatat hal-hal yang penting					
11	Saya lebih suka ketika keadaan kelas kondusif					
12	Saya mengingatkan teman ketika membuat suasana kelas menjadi gaduh					
13	Saya selalu mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan guru					
14	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas					
15	Saya tidak akan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum teman-teman mengerjakannya					
16	Apabila saya menemukan soal ekonomi yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikannya					
17	Saya meminta bantuan kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi					
18	Saya tidak menyelesaikan tugas apabila telah mengalami kesulitan dalam mengerjakannya					
19	Saya akan berusaha sendiri terlebih dahulu dalam mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan guru					
20	Saya bekerjasama dengan teman ketika ulangan ekonomi					
21	Saya percaya pada jawaban ulangan meskipun berbeda dengan jawaban teman					

☺ Terima Kasih ☺

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas X IIS

SMA Negeri 1 Sewon

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang saya lakukan, maka saya melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah.

Atas kesediaan dan kerjasama adik-adik dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Septiana Rahayu

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri anda secara lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
4. Jawablah dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan.

Identitas Responden:

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan*

*coret yang tidak perlu

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat dan masalah baik masalah pribadi maupun sesama teman					
2	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas					
3	Saya dan teman-teman sering bertukar pendapat dalam pembelajaran					
4	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah					
5	Saya tidak memilih milih dalam berteman					
6	Saya selalu mendukung memberikan semangat ketika teman saya mengalami					

	kesulitan					
7	Saya selalu mendukung teman saya dalam kegiatan yang dilakukannya					
8	Teman-teman selalu dapat mengerti saya dibandingkan keluarga saya					
9	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak saya temukan di keluarga saya					
10	Teman merupakan hal penting dalam hidup saya					
11	Intensitas pertemuan dengan teman-teman lebih banyak dibandingkan dengan keluarga saya					
12	Ketika saya mengerjakan tugas, saya dibantu oleh teman-teman saya					
13	Teman-teman selalu senang jika mengerjakan tugas bersama saya					
14	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pintar					
15	Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan teman akrab dibandingkan dengan teman lain yang tidak akrab					
16	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman-teman					
17	Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang tinggi					
18	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih daripada teman-teman					
19	Saya selalu membandingkan nilai belajar saya dengan teman-teman					
20	Saya ingin mendapatkan prestasi yang terbaik dibandingkan teman-teman saya					

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Belajar ekonomi merupakan kewajiban yang harus saya lakukan					
2	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk belajar					
3	Saya akan terus belajar ekonomi sampai saya memahaminya					
4	Saya bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait pelajaran ekonomi					
5	Saya akan terus berusaha belajar agar					

	mendapatkan nilai yang baik					
6	Saya menjadi bersemangat belajar ekonomi ketika nilai saya lebih baik dari teman-teman					
7	Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi ekonomi					
8	Saya lebih suka mengobrol bersama teman daripada mendengarkan ceramah guru					
9	Saya selalu mendengarkan ceramah guru dan mencatat hal-hal yang penting					
10	Saya lebih suka ketika keadaan kelas kondusif					
11	Saya mengingatkan teman ketika membuat suasana kelas menjadi gaduh					
12	Saya selalu mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan guru					
13	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas					
14	Saya tidak akan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum teman-teman mengerjakannya					
15	Apabila saya menemukan soal ekonomi yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikannya					
16	Saya meminta bantuan kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi					
17	Saya tidak menyelesaikan tugas apabila telah mengalami kesulitan dalam mengerjakannya					
18	Saya akan berusaha sendiri terlebih dahulu dalam mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan guru					
19	Saya bekerjasama dengan teman ketika ulangan ekonomi					

☺ Terima Kasih ☺

INSTRUMEN PENELITIAN

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

NO	lingkungan teman sebaya																			
1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3
3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5
6	4	4	4	4	2	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
9	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
10	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5
14	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
15	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
16	4	4	4	5	5	3	2	4	1	1	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4
17	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
20	4	5	5	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
22	5	5	5	5	4	4	5	4	4	1	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5
23	3	3	4	3	5	4	5	1	1	2	5	4	5	5	5	4	2	1	2	2
24	3	3	4	5	3	4	5	3	2	1	1	4	3	1	1	1	2	2	4	4
25	4	5	4	4	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	5	5
26	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	5	3
27	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3
28	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	5	5	3	3	5	4	3	5	4
29	3	3	4	4	3	3	5	4	4	2	3	5	3	4	2	3	3	4	3	3
30	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4

NO	motivasi belajar																				
1	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2
2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2
3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	4	3	4	4	5	3	2	2	5	5	4	4	4	2	1	4	2	4	5
5	4	5	5	4	5	4	3	2	3	2	5	5	2	4	5	4	5	4	3	5	4
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
8	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
9	2	2	2	3	3	3	3	5	5	3	1	3	3	3	3	2	2	2	5	5	5
10	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3
11	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	5	1	1	1	2	3	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1
13	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
14	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	2	5	5	5	3	2	2	2	2	3
15	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	2
16	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
17	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
18	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
19	4	5	4	4	3	3	1	2	5	5	5	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3
20	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
23	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
24	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	5	4
25	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4
26	5	5	4	4	5	2	4	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	2
27	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5
28	5	1	3	3	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	2
29	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
30	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	20

Butir	r_hitung	r_tabel	Keterangan
1	,720	0,361	Valid
2	,627	0,361	Valid
3	,709	0,361	Valid
4	,478	0,361	Valid
5	,541	0,361	Valid
6	,605	0,361	Valid
7	,430	0,361	Valid
8	,575	0,361	Valid
9	,791	0,361	Valid
10	,738	0,361	Valid
11	,746	0,361	Valid
12	,652	0,361	Valid
13	,632	0,361	Valid
14	,621	0,361	Valid
15	,644	0,361	Valid
16	,569	0,361	Valid
17	,641	0,361	Valid
18	,775	0,361	Valid
19	,426	0,361	Valid
20	,521	0,361	Valid

Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	21

1	,566	0,361	Valid
2	,302	0,361	Tidak Valid
3	,472	0,361	Valid
4	,504	0,361	Valid
5	,406	0,361	Valid
6	,601	0,361	Valid
7	,527	0,361	Valid
8	,467	0,361	Valid
9	,376	0,361	Valid
10	,658	0,361	Valid
11	,486	0,361	Valid
12	,409	0,361	Valid
13	,577	0,361	Valid
14	,520	0,361	Valid
15	,604	0,361	Valid
16	,753	0,361	Valid
17	,741	0,361	Valid
18	,704	0,361	Valid
19	,558	0,361	Valid
20	,386	0,361	Valid
21	,344	0,361	Tidak Valid

DATA HASIL PENELITIAN

No	NIL AI	TEMAN SEBAYA																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	77	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4
2	63	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4
3	67	4	3	3	2	4	2	3	3	4	5	3	4	2	3	3	3	3	3	4	5
4	67	4	5	5	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2
5	57	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	1	1	4	1	5	1	1
6	83	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	2	4	4	3	5	3	3	5	4	5
7	73	4	5	2	4	5	4	5	2	4	5	3	3	3	4	4	2	1	5	3	2
8	80	4	4	4	2	5	4	5	3	5	5	5	2	3	3	2	3	2	1	4	4
9	77	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	2	2	5	4	4
10	73	4	4	5	4	4	2	4	3	3	5	2	4	4	3	3	2	1	5	2	2
11	67	4	5	4	4	1	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	2	5	4	5
12	60	4	5	3	4	5	3	5	2	4	5	3	3	4	4	4	2	1	5	3	4
13	73	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3	2	4	3	4	5	3	3	4	4	5
14	67	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	2	2	2	4	5
15	67	2	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	2	3	4	5
16	70	5	5	4	4	5	4	4	2	2	5	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4
17	70	4	4	3	3	5	5	5	3	5	5	5	2	3	3	2	3	2	2	4	4
18	77	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5
19	67	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4
20	70	5	3	4	5	5	3	5	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
21	70	4	5	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4
22	63	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4
23	77	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	3	4	4	4	2	1	5	3	4
24	83	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4
25	67	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4
26	67	5	5	4	3	2	3	4	1	4	5	3	3	4	4	4	2	1	4	4	5
27	73	3	5	4	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	2	5	3	3	5	3	3
28	63	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	5	3	4
29	77	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	1	5	2	5
30	88	3	5	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4
31	70	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	2	5	3	4	4	2	4	4	3	4
32	70	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	5	4	4
33	60	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4
34	77	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	5	3	5	2	2	3	4	4	5
35	97	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4
36	83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4
37	87	5	5	5	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	5	2	3

38	77	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5
39	90	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
40	73	5	5	3	3	5	5	4	2	3	5	2	3	4	5	3	3	3	2	4	4
41	87	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	2	5	5	5	5	2	1	5	3	4
42	70	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4
43	70	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4
44	50	5	5	3	3	5	5	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4
45	97	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	1	5	1	5
46	93	3	4	4	2	3	5	4	5	1	2	3	1	1	1	4	5	5	5	4	5
47	73	4	4	3	4	5	2	3	3	4	1	4	5	3	2	5	5	5	2	3	5
48	57	3	5	4	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	2	5	3	3	5	3	3
49	67	2	3	2	2	2	3	1	5	3	1	2	3	2	3	5	4	4	5	3	5
50	67	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
51	83	4	4	2	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	1	4	4	5
52	77	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3
53	87	5	1	5	4	4	3	5	2	4	3	4	4	2	1	4	3	4	1	2	4
54	78	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
55	63	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1
56	70	2	5	5	4	3	5	4	3	3	4	2	4	2	5	1	2	1	4	2	2
57	67	4	4	2	3	5	2	4	4	3	2	2	5	3	2	4	2	2	4	4	5
58	77	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4
59	70	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	1	4	2	4
60	57	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
61	50	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4
62	63	3	5	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
63	67	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4
64	63	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5
65	63	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
66	63	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5	3	4	1	3	1	5	1	4
67	67	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
68	63	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	1	4	2	4
69	80	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	1	3	3	4	4	2	2	5	2	4
70	67	4	4	3	2	2	5	4	4	4	2	2	5	4	3	4	2	2	4	4	5
71	67	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
72	67	4	4	3	4	5	2	5	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	5
73	67	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
74	67	2	4	4	2	5	3	4	4	5	4	2	5	2	1	4	2	2	4	2	2
75	53	3	5	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4
76	50	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
77	50	4	4	4	5	2	3	4	4	5	4	2	5	4	4	4	2	2	4	2	5
78	57	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	1	4	2	4

79	40	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	5
80	60	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	1	4	2	4
81	53	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	2	5	3	4	4	2	4	4	3	4
82	57	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	2	2	1	5	4	4
83	67	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	2	2	5	4	4
84	60	4	4	4	5	5	5	5	2	3	5	3	3	3	4	5	3	2	5	3	3
85	60	2	4	3	4	5	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	5	4	1
86	63	5	4	3	4	2	4	3	4	1	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	5
87	67	4	4	3	3	4	5	4	3	1	3	5	2	3	5	2	3	2	2	4	4
88	30	2	5	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4
89	73	4	5	4	2	5	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	5	4	5
90	47	5	4	3	4	5	2	5	3	4	1	4	5	3	2	5	5	5	2	3	5
91	57	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	2	2	2	2	2	4
92	63	3	4	4	2	5	3	4	3	3	2	3	4	4	5	4	3	4	5	2	5
93	53	5	1	5	4	4	3	5	2	4	3	4	4	2	1	4	3	4	1	2	4
94	60	4	4	5	4	5	4	3	3	5	2	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4
95	83	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	5	4	5
96	77	3	5	4	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	2	5	3	3	5	3	3
97	60	4	4	2	4	2	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	1	4	4	5
98	67	3	1	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3
99	69	3	2	4	2	5	4	3	2	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	2	5
100	73	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	1	3	5	3	3	2	1	5	1	1
101	63	4	5	4	2	4	2	5	3	3	4	3	3	1	2	4	3	1	5	4	5
102	60	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3
103	77	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4
104	50	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1
105	67	2	4	4	2	4	4	5	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4	5
106	70	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5

No	MOTIVASI																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	5	4	3
2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	2	4	3	3
3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2
4	4	4	3	3	3	4	5	2	1	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2
5	3	5	4	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3
6	4	4	3	4	4	5	4	2	3	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4
7	4	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4

8	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
9	3	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
10	4	4	3	5	2	3	4	4	2	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5
11	3	3	3	4	3	5	5	2	3	3	3	4	4	3	5	2	4	4	3
12	3	4	4	4	3	5	5	1	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4
13	5	4	3	5	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2
14	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4
15	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	3
16	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4
17	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	2	3	4	5	3	4	3
18	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	2	4
19	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4
20	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	1	3	3	2	5	4	5	1	3
21	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
22	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	3	5	5	1	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4
24	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
26	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4
27	3	3	3	2	2	4	5	1	3	2	5	3	5	4	3	2	3	3	3
28	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
29	3	5	3	3	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4
30	3	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
31	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
32	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4
33	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
34	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4
35	2	5	4	3	3	3	3	2	3	4	5	4	3	4	3	3	4	2	3
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
38	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3
39	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
40	5	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4
41	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	1	4
42	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4
43	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
44	3	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
45	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	5	3	3	4	4	2	4
46	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	2	4
47	5	3	5	4	4	5	2	2	1	3	4	5	4	3	1	3	5	5	2
48	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4

49	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	1	4	5	2	5
50	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
51	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
53	4	1	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	1	5
54	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
55	4	3	4	4	4	5	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	4
56	4	4	4	4	4	5	1	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
57	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4
58	2	3	4	3	4	5	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	5	3	3
59	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3
60	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
61	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
62	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	5	3	3
63	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3
64	4	3	4	3	4	5	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5
65	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4
66	4	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
67	4	4	3	4	4	5	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	4
68	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3
69	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4
70	4	2	5	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3
71	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	5	3	3
72	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	5
73	4	3	4	4	4	3	3	2	2	5	3	3	4	3	2	3	4	3	3
74	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3
75	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4
76	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	5	3	3
77	3	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4
78	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	1	3	5	3	4	4	5	3	4
79	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3
80	3	5	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3
81	3	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
82	4	1	4	3	4	5	5	3	2	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5
83	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
84	3	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
85	4	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	3	4	5	3	3
86	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
87	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
88	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4
89	5	5	3	3	4	5	5	2	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4

90	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
91	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	2	4	4	2	4
93	4	1	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	1	5
94	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
95	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	3	5	5	1	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4
97	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
98	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4
99	5	5	4	3	4	3	3	2	2	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5
100	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5
101	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
102	5	5	4	3	4	3	3	2	2	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5
103	5	5	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	1	4
104	3	3	2	5	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
105	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
106	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI PENELITIAN

a. Lingkungan Teman Sebaya

Statistics

Lingkungan teman sebaya

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		56.8302
Median		56.0000
Mode		57.00
Std. Deviation		5.85779
Variance		34.314
Range		25.00
Minimum		46.00
Maximum		71.00
Sum		6024.00

Lingkungan teman sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46.00	1	.9	.9	.9
47.00	1	.9	.9	1.9
48.00	2	1.9	1.9	3.8
49.00	4	3.8	3.8	7.5
50.00	3	2.8	2.8	10.4
51.00	8	7.5	7.5	17.9
52.00	6	5.7	5.7	23.6
53.00	9	8.5	8.5	32.1
54.00	6	5.7	5.7	37.7
55.00	10	9.4	9.4	47.2
56.00	6	5.7	5.7	52.8
57.00	14	13.2	13.2	66.0
58.00	6	5.7	5.7	71.7
59.00	6	5.7	5.7	77.4
61.00	2	1.9	1.9	79.2
62.00	1	.9	.9	80.2
63.00	4	3.8	3.8	84.0
64.00	1	.9	.9	84.9

65.00	2	1.9	1.9	86.8
66.00	3	2.8	2.8	89.6
67.00	3	2.8	2.8	92.5
68.00	3	2.8	2.8	95.3
69.00	3	2.8	2.8	98.1
71.00	2	1.9	1.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

b. Motivasi Belajar

Statistics

Motivasi belajar

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		63.9811
Median		64.0000
Mode		61.00 ^a
Std. Deviation		6.26704
Variance		39.276
Range		40.00
Minimum		40.00
Maximum		80.00
Sum		6782.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	1	.9	.9	.9
	51.00	2	1.9	1.9	2.8
	53.00	2	1.9	1.9	4.7
	54.00	1	.9	.9	5.7
	55.00	1	.9	.9	6.6
	56.00	2	1.9	1.9	8.5
	57.00	3	2.8	2.8	11.3

58.00	4	3.8	3.8	15.1
59.00	7	6.6	6.6	21.7
60.00	7	6.6	6.6	28.3
61.00	10	9.4	9.4	37.7
62.00	5	4.7	4.7	42.5
63.00	3	2.8	2.8	45.3
64.00	7	6.6	6.6	51.9
65.00	10	9.4	9.4	61.3
66.00	6	5.7	5.7	67.0
67.00	8	7.5	7.5	74.5
68.00	2	1.9	1.9	76.4
69.00	6	5.7	5.7	82.1
70.00	2	1.9	1.9	84.0
71.00	5	4.7	4.7	88.7
72.00	2	1.9	1.9	90.6
73.00	4	3.8	3.8	94.3
74.00	1	.9	.9	95.3
75.00	2	1.9	1.9	97.2
76.00	1	.9	.9	98.1
77.00	1	.9	.9	99.1
80.00	1	.9	.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

c. Hasil belajar

Statistics

hasil belajar

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		68.1792
Median		67.0000
Mode		67.00
Std. Deviation		11.31522
Variance		128.034
Range		67.00
Minimum		30.00

Maximum	97.00
Sum	7227.00

hasil belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	1	.9	.9	.9
	40.00	1	.9	.9	1.9
	47.00	1	.9	.9	2.8
	50.00	5	4.7	4.7	7.5
	53.00	3	2.8	2.8	10.4
	57.00	6	5.7	5.7	16.0
	60.00	8	7.5	7.5	23.6
	63.00	12	11.3	11.3	34.9
	67.00	22	20.8	20.8	55.7
	69.00	1	.9	.9	56.6
	70.00	11	10.4	10.4	67.0
	73.00	8	7.5	7.5	74.5
	77.00	11	10.4	10.4	84.9
	78.00	1	.9	.9	85.8
	80.00	2	1.9	1.9	87.7
	83.00	5	4.7	4.7	92.5
	87.00	3	2.8	2.8	95.3
	88.00	1	.9	.9	96.2
	90.00	1	.9	.9	97.2
	93.00	1	.9	.9	98.1
	97.00	2	1.9	1.9	100.0
Total		106	100.0	100.0	

UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Linearitas
Uji Multikolinearitas

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	5717.282	23	248.577	2.638	.001
	Linearity	4447.980	1	4447.980	47.207	.000
	Deviation from Linearity	1269.301	22	57.696	.612	.904
	Within Groups	7726.313	82	94.223		
	Total	13443.594	105			

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	6272.156	27	232.302	2.527	.001
	Linearity	3818.626	1	3818.626	41.533	.000
	Deviation from Linearity	2453.530	26	94.367	1.026	.446
	Within Groups	7171.438	78	91.942		
	Total	13443.594	105			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-24.308	10.005		-2.430	.017		
Lingkungan Teman Sebaya	.857	.150	.444	5.732	.000	.880	1.137
Motivasi Belajar	.684	.140	.379	4.896	.000	.880	1.137

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

HASIL ANALISIS DATA

Hasil Regresi Ganda
Sumbangan Relatif
Sumbangan Efektif

Hasil analisis data

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.447	8.41704

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, Lingkungan teman sebaya

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6146.405	2	3073.203	43.378	.000 ^a
	Residual	7297.189	103	70.846		
	Total	13443.594	105			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, Lingkungan teman sebaya

b. Dependent Variable: hasil belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.308	10.005		-2.430	.017
	Lingkungan teman sebaya	.857	.150	.444	5.732	.000
	motivasi belajar	.684	.140	.379	4.896	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumbangan Relatif

X1	X2	Y	X1*Y	X2*Y
69	73	77	5313	5621
59	61	63	3717	3843
55	62	67	3685	4154
56	65	67	3752	4355
52	56	57	2964	3192
68	71	83	5644	5893
63	65	73	4599	4745
67	64	80	5360	5120
68	63	77	5236	4851
66	66	73	4818	4818
53	51	67	3551	3417
56	58	60	3360	3480
67	64	73	4891	4672
54	60	67	3618	4020
57	65	67	3819	4355
57	63	70	3990	4410
56	64	70	3920	4480
59	69	77	4543	5313
59	67	67	3953	4489
59	60	70	4130	4200
53	67	70	3710	4690
58	59	63	3654	3717
69	61	77	5313	4697
63	73	83	5229	6059
55	65	67	3685	4355
57	59	67	3819	3953
65	62	73	4745	4526
53	59	63	3339	3717
57	66	77	4389	5082
54	65	88	4752	5720
61	67	70	4270	4690
65	66	70	4550	4620
61	57	60	3660	3420
62	74	77	4774	5698
55	73	97	5335	7081
58	69	83	4814	5727
57	62	87	4959	5394
57	58	77	4389	4466
71	65	90	6390	5850

57	70	73	4161	5110
56	76	87	4872	6612
55	61	70	3850	4270
57	71	70	3990	4970
58	69	50	2900	3450
71	75	97	6887	7275
67	77	93	6231	7161
52	65	73	3796	4745
46	61	57	2622	3477
47	64	67	3149	4288
52	61	67	3484	4087
58	71	83	4814	5893
66	71	77	5082	5467
69	72	87	6003	6264
55	63	78	4290	4914
54	65	63	3402	4095
59	75	70	4130	5250
53	69	67	3551	4623
57	65	77	4389	5005
64	53	70	4480	3710
51	59	57	2907	3363
58	67	50	2900	3350
53	59	63	3339	3717
53	56	67	3551	3752
59	66	63	3717	4158
53	60	63	3339	3780
57	80	63	3591	5040
55	64	67	3685	4288
53	58	63	3339	3654
68	71	80	5440	5680
58	60	67	3886	4020
55	60	67	3685	4020
57	73	67	3819	4891
51	61	67	3417	4087
56	55	67	3752	3685
50	53	53	2650	2809
49	59	50	2450	2950
50	70	50	2500	3500
49	61	57	2793	3477
48	40	40	1920	1600
52	58	60	3120	3480

55	54	53	2915	2862
54	62	57	3078	3534
51	61	67	3417	4087
56	61	60	3360	3660
55	60	60	3300	3600
52	69	63	3276	4347
53	57	67	3551	3819
57	51	30	1710	1530
57	66	73	4161	4818
50	64	47	2350	3008
57	67	57	3249	3819
51	68	63	3213	4284
49	72	53	2597	3816
51	59	60	3060	3540
63	66	83	5229	5478
66	67	77	5082	5159
55	64	60	3300	3840
51	61	67	3417	4087
48	67	69	3312	4623
54	69	73	3942	5037
51	65	63	3213	4095
51	67	60	3060	4020
49	68	77	3773	5236
52	57	50	2600	2850
54	62	67	3618	4154
63	60	70	4410	4200
6024	6782	7227	414715	466360

Perhitungan

$$\sum X_1 = 6024$$

$$\sum X_2 = 6782$$

$$\sum Y = 7227$$

$$\sum X_1 Y = 414715$$

$$\sum X_2 Y = 466360$$

Perhitungan $\sum xy$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 414715 - \frac{(6024)(7227)}{106} \\ &= 4003.226\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 466360 - \frac{(6782)(7227)}{106} \\ &= 3968.358\end{aligned}$$

Perhitungan SR

$$\begin{aligned}
JK_{reg} &= b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y \\
&= (0,857 \times 4003.226) + (0,684 \times 3968.358) \\
&= 3430.765 + 2714.357 \\
&= 6145.122
\end{aligned}$$

1. Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1)

$$\begin{aligned}
SR \% &= \frac{b_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{(0,857)(4003.226)}{6145.122} \times 100\% \\
&= 55.82908\%
\end{aligned}$$

2. Variabel Motivasi Belajar (X2)

$$\begin{aligned}
SR \% &= \frac{b_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{(0,684)(3968.358)}{6145.122} \times 100\% \\
&= 44.17092 \%
\end{aligned}$$

Perhitungan SE%

1. Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1)

$$\begin{aligned}
SE \% &= SR\% \times R_{square} \\
&= 55.82908\% \times 0.457 \\
&= 25.51389\%
\end{aligned}$$

2. Variabel Motivasi Belajar (X2)

$$\begin{aligned}
SE \% &= SR\% \times R_{square} \\
&= 44.17092\% \times 0,457 \\
&= 20.18611\%
\end{aligned}$$

SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax 541322
web: www.dikpora.jogjapro.go.id, email: dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55106

Yogyakarta, 3 Mei 2017

Nomor : 070/06715
Lamp :
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth
Kepala SMA Negeri 1 Sewon

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor
074/4377/Kesbangpol/2017 tanggal 27 April 2017 perihal Rekomendasi
Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

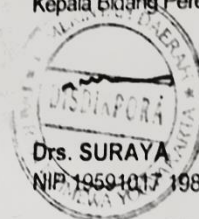
Nama : Septiana Rahayu
NIM : 13804241015
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMA Negeri 1 Sewon
Waktu : 2 Mei April 2017 s.d 20 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan Parangtritis Km 5 Bantul, Yogyakarta, Telp/Fax (0274) 374459
Laman: www.sman1sewon.sch.id E-mail: sman1sewon@gmail.com Kode Pos 55187

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070 / 331 / 2017

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : SEPTIANA RAHAYU
NIM : 13804241015
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu : 02 Mei 2017 s/d 20 Mei 2017

telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul :
PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN
AJARAN 2016/2017

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 22 Mei 2017



Kepala,
Dis. MARSUDIYANA
NIP 19590322 198703 1 004